

ABSTRAK

PERBEDAAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK PRE-HEMODIALISIS DAN POST-HEMODIALISIS DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK BANDAR LAMPUNG DESEMBER 2012

Oleh

APRILIA ELISABET

Gagal ginjal kronis merupakan keadaan klinis yang ditandai dengan penurunan fungsi ginjal yang ireversibel. Terapi pengganti fungsi ginjal yang paling sering digunakan adalah hemodialisis. Salah satu komplikasi hemodialisis yang sering terjadi adalah penurunan kadar glukosa darah dan dapat menyebabkan hipoglikemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kadar glukosa darah yang bermakna secara klinis akibat proses hemodialisis.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Instalasi Hemodialisis RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung pada bulan Desember 2012 terhadap 38 responden yang dipilih menggunakan kriteria pemilihan dengan teknik pengambilan sampel *consecutive non random sampling*. Data hasil pemeriksaan menggunakan uji statistik T berpasangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pemeriksaan kadar glukosa darah pre-hemodialisis didapatkan rerata $140 \pm 23,0$ sedangkan pada pemeriksaan kadar glukosa darah post-hemodialisis didapatkan rerata $98 \pm 26,9$. Simpulan dari penelitian adalah terdapat perbedaan bermakna ($p=0,000$) antara kadar glukosa darah pre-hemodialisis dan post-hemodialisis dengan rerata penurunan kadar glukosa darah $42 \pm 28,2$.

Kata kunci: Kadar Glukosa Darah, Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisis.